

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan pada praktik pembelajaran Fiqh di masa pandemi Covid 19 siswa Kelas VIII MTs YATPI Godong Grobogan tergolong baik yang memiliki nilai rata-rata sebesar 65,73 yang masuk dalam kategori baik (59 – 71), hal tersebut sesuai dengan hasil penyebaran angket yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesadaran penuh untuk mengirimkan video praktek sujud sahwi dan sujud syukur dan bersemangat dalam mengirimkan voice note lafal dan video praktek sujud sahwi dan sujud syukur.
2. Hasil belajar materi fiqh siswa Kelas VIII MTs YATPI Godong Grobogan tergolong baik yang memiliki nilai rata-rata sebesar 83,16 yang masuk dalam kategori baik sekali (81 – 100), hal tersebut menunjukkan membiasakan sikap bersyukur kepada Allah SWT., sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur, membiasakan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud sahwi.
3. Terdapat pengaruh kedisiplinan pada praktik pembelajaran fiqh di masa pandemi covid 19 terhadap hasil belajar materi fiqh Kelas VIII MTs YATPI Godong Grobogan, hal tersebut sesuai dengan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($56,065 > 2.00172$), dengan $r = 0,891^a$, hal ini mengindikasikan bahwa hubungan kedisiplinan pada praktik pembelajaran fiqh dengan hasil belajar materi fiqh adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang sangat kuat.

B. Saran

Saran-saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang terkait kedisiplinan siswa dan hasil belajar siswa antara lain.

1. Bagi siswa.

Saran untuk siswa yaitu harus memperhatikan disiplinnya baik di rumah dan sekolah demi meningkatkan hasil belajar. Karena hasil belajar menjadi tolok ukur keberhasilan siswa di sekolah.

2. Bagi Orang tua

Saran bagi orang tua siswa harus menerapkan dan mengajarkan kedisiplinan pada anak di rumah, sehingga kedisiplinan dapat terbentuk. Kedisiplinan tidak bisa terbentuk dalam waktu yang singkat, perlu waktu yang lama untuk membentuk kedisiplinan, perlu latihan dan pembiasaan. Karena waktu di rumah lebih banyak dibandingkan waktu yang dimiliki siswa di sekolah.

3. Bagi guru.

Saran untuk guru harus memperhatikan kedisiplinan siswa saat di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila guru dapat mendisiplinkan siswa ketika di kelas maka proses pembelajaran akan kondusif, yang akhirnya siswa belajar lebih nyaman dan tenang.

4. Bagi sekolah.

Untuk pihak sekolah langkah lebih baik meningkatkan kedisiplinan siswa dengan pengawasan dan melaksanakan tata tertib sekolah. Pengawasan yang lebih maksimal akan menciptakan tingkat disiplin yang tinggi. Sehingga tata tertib berjalan sesuai harapan dan tujuan.

